

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020 yaitu pada tahun 2019 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut dikarenakan beban perusahaan terhadap pihak luar yang cukup besar. Meningkatnya beban kewajiban terhadap pihak luar menunjukkan bahwa sumber modal perusahaan sangat tergantung dari pihak luar. Sedangkan tahun yang memiliki *Debt to Equity Ratio* (DER) terendah terdapat pada tahun 2017, hal tersebut terjadi karena perusahaan memiliki hutang yang lebih kecil dari modal (ekuitas) yang dimilikinya, dan hutang/kewajiban perusahaan lebih kecil daripada seluruh aset yang dimilikinya, sehingga dalam kondisi yang tidak diinginkan (misalnya bangkrut), perusahaan masih dapat melunasi seluruh hutang/kewajibannya.
2. Perkembangan *Current Ratio* (CR) pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 yaitu pada tahun 2019 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi karena perusahaan tersebut tidak dapat menggunakan aset yang dimiliki secara efisien serta tidak dapat mengelola modal perusahaan dengan baik, yaitu perusahaan kurang baik dalam mengelola hutang-hutang perusahaan.

Sedangkan tahun yang memiliki *Current Ratio* (CR) terendah terdapat pada tahun 2018, hal ini terjadi karena tingkat kesanggupan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yaitu kemampuan perusahaan dalam membayar utang.

3. Perkembangan *Return On Assets* (ROA) pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 yaitu pada tahun 2017 mengalami kenaikan. Peningkatan ini terjadi karena kenaikan pada laba tahun berjalan dan kenaikan pada asset yang didorong oleh kenaikan asset lancar dan asset tidak lancar. Sedangkan pada tahun yang 2018-2020 mengalami penurunan pada *Return On Assets* (ROA) , hal ini terjadi karena laba pada penjualan yang tidak stabil, kemudian disusul oleh penurunan pada perputaran total aktiva. Penurunan ini menandakan bahwa perusahaan semakin tidak efektif dalam mengelola harta untuk menghasilkan laba.

4. Hubungan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020 secara perhitungan memberikan pengaruh positif, dan dilihat dari Uji t hubungan kedua variabel berpengaruh. Bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) karena semakin besar rasio yang dihasilkan oleh DER maka semakin besar pula penggunaan hutang yang digunakan untuk membiayai investasi pada aktiva yang mengakibatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin besar. Begitu pula *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan mempunyai arah yang sama terhadap

Return On Asset (ROA) karena laba dihasilkan dari unsur yang ada di laporan laba rugi seperti penjualan. *Current ratio* menjamin utang lancar perusahaan terhadap asset yang mereka miliki apabila mengalami likuiditas.

5.1 SARAN

Setelah peneliti memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA), maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020 sebagai berikut :

1. Perusahaan sebagai objek dalam penelitian ini semoga dapat lebih memperhatikan keuangan perusahaan khususnya dalam rasio hutang, yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) karena rasio ini menjadi salah satu rasio yang menentukan besar kecilnya jumlah pendapatan serta kelangsungan perusahaan. Perusahaan yang bisa menggunakan mengatur proporsi hutang dan menggunakannya dengan baik tentunya menjadi perusahaan yang banyak diminati, karena investor cenderung memilih untuk berinvestasi untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi..
2. Perusahaan hendaknya memperbaiki *Current Ratio* (CR) perusahaan yang kurang baik dengan berusaha untuk meningkatkan aktiva lancar perusahaan dengan cara mengendalikan jumlah persediaan dan mengurangi penggunaan kas yang tidak efisien, agar dapat menjamin seluruh hutang lancar yang dimiliki perusahaan dengan baik, dan menjaga agar hutang lancar perusahaan dapat ditekan atau dikurangi. Selain itu, perusahaan

hendaknya tidak hanya memiliki hutang jangka pendek saja, dan disarankan juga memiliki hutang jangka panjang, agar dapat digunakan untuk membiayai aktiva tetap

3. Kepada peneliti selanjutnya yang akan menggunakan variabel yang sama atau objek yang sama, khususnya dalam variabel *Return On Assets* (ROA) yang menjadi topik utama dalam penelitian ini, agar lebih mempertimbangkan lebih banyak variabel, karena masih banyak variabel yang mempengaruhi besar kecilnya *Return On Assets* (ROA) yang didapatkan oleh perusahaan. Selain itu juga diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan sample yang lebih baik dan lebih bisa dipertanggung jawabkan sehingga kualitas penelitian menjadi semakin lebih baik
4. Dari hasil penelitian tentang hubungan *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Return On Assets* serta besarnya pengaruh antara variabel bebas *Debt to Equity Ratio* (X1) dan *Current Ratio* (X2) terhadap variabel terikat *Return On Assets* (Y) pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020, perusahaan harus lebih cermat dan teliti dalam mengelola utang serta memenuhi kewajibannya yang akan menaikkan laba, dengan demikian hal itu dapat meningkatkan Profitabilitas perusahaan.

